

**KAJIAN ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *LAYLA-MAJNUN* KARYA SHOLEH GISYMAR**

RISA DELVA YENDRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**KAJIAN ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
LAYLA-MAJNUN KARYA SHOLEH GISYMAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra**



**RISA DELVA YENDRI
NIM 2009 / 96456**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kajian Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Layla Majnun* Karya Sholeh Gisymar

Nama : Risa Delva Yendri

NIM : 2009/96456

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



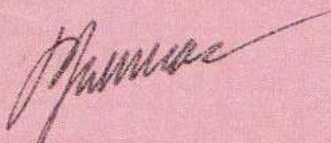
Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Risa Delva Yendri

NIM : 2009/96456

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

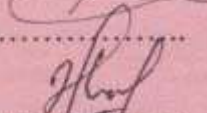
**Kajian Apsek Psikologis Tokoh Utama dalam
Novel *Layla Majnun* Karya Sholeh Gisymar**

Padang, Juni 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Kajian Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Layla-Majnun* Karya Sholeh Gisymar”** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2013



Risa Delva Yendri
NIM 2009/96456

ABSTRAK

Risa Delva Yendri. 2013. "Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar." Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan struktur novel dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar; (2) mendeskripsikan psikologi tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *id*; (3) mendeskripsikan psikologi tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *ego*; (4) mendeskripsikan psikologi tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *superego*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan; (1) membaca novel dan menandai perangkat bahasa yang berhubungan dengan masalah penelitian; (2) mengidentifikasi aspek psikologis tokoh dengan menggunakan tabel; (3) menganalisis data berdasarkan aspek *id*, *ego*, *superego*; (4) membuat kesimpulan, dan (5) membuat laporan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, yaitu psikologis yang dimiliki oleh tokoh utama memicu pada aspek *ego* dibanding dengan *id* dan *superego*. Karena dorongan *id* lah yang mendominasi dalam diri tokoh. Dalam mewujudkan keinginannya tersebut akhirnya Qays tidak mau lagi mendengarkan nasihat kedua orang tuanya. Jadi, karena kerasnya keinginan Qays untuk itu, maka, aspek *ego* menjadi lebih menonjol dalam diri Qays, Qays tidak lagi mendengarkan nasihat ayahnya dan pergi berlari meninggalkan rumah. Namun, apabila aspek *superego* tokoh utama lebih dominan maka akan berkembang rasa bersalah dan berdosa dalam diri seseorang tersebut. Akan tetapi yang terjadi pada diri tokoh utama dengan ketiga aspek tersebut tidak sinkron. Maka dapat dikatakan bahwa psikologi tokoh utama tidak seimbang antara *id*, *ego*, dan *superego* sehingga hal tersebut membuat keganjilan pada perilaku tokoh utama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs Bakhtaruddin Nst, M.Hum. selaku pembimbing I dan M. Ismail Nst., S.S., M.A. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberi kesempatan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan; (3) Drs. Hamidin Dt. R. E., M.A. selaku penasihat akademis; (4) ucapan terima kasih kepada dosen-dosen penguji.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Novel	6
2. Struktur Novel.....	8
a. Penokohan	10
b. Alur	11
c. Latar	12
d. Tema dan Amanat	12
3. Pendekatan Analisis Fiksi	13
4. Hubungan Psikologi dengan Sastra.....	14
5. Psikoanalisis	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Metode Penelitian.....	24
C. Data dan Sumber Data	24
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pengabsahan Data	25
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	26
1. Struktur Novel <i>Layla-Majnun</i>	26
2. Aspek <i>Id</i>	41
3. Aspek <i>Ego</i>	43
4. Aspek <i>Superego</i>	43
B. Pembahasan	45
1. Struktur Novel <i>Layla-Majnun</i>	45
2. Aspek <i>Id</i>	49
3. Aspek <i>Ego</i>	53
4. Aspek <i>Superego</i>	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran	71

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

SINOPSIS	81
----------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel Inventarisasi Tokoh	73
2. Tabel Kepribadian Tokoh	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu seni kreatif pengarang. Terciptanya sebuah karya sastra sebagai hasil imajinatif kreatif pengarang sehingga terbentuk dunia imajinatif. Di dalam dunia imajinatif pengarang sepenuhnya berkuasa membicarakan, mengupas, dan bahkan memutarbalikkan kehidupan manusia. Namun seorang pengarang yang baik akan dapat menampilkan pengalaman hidup manusia berdasarkan situasi dan kondisi yang berlangsung di tengah masyarakat. Karya sastra berusaha menggambarkan kehidupan manusia, tidak hanya dalam hubungan dengan manusia lain, tetapi juga hubungannya dengan dirinya sendiri melalui hubungan peristiwa batin.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi kedudukannya di muka bumi, karena interaksinya dalam lingkungan tidak hanya dibekali naluri (*insting*) saja, tapi juga akal. Dengan adanya dua hal tersebut manusia mampu membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk. Perilaku manusia dalam kehidupan manusia sehari-hari itulah yang membantu pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh cerita yang akan ditulis. Cerita dalam karya sastra yang dibuat seolah-olah ada dalam kehidupan nyata oleh pengarang, sehingga pembaca tertarik untuk membaca karya tersebut.

Banyak permasalahan atau persoalan dapat diungkapkan melalui karya sastra, masalah yang ditampilkan itu seiring dengan perkembangan kehidupan sosial masyarakat. Sastrawan mencoba memilih pokok permasalahan yang

kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra. Masalah psikologis merupakan salah satu hal yang menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra. Karena psikologi dan sastra merupakan dua sisi saling berpasangan meskipun berbeda namun saling melengkapi. Karena dalam psikologi mengkaji tentang perilaku tokoh. Semua tentang psikologi harus dikaitkan dengan pemahaman tentang keperibadian apa yang membentuknya.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini adalah karya Sholeh Gisyamar berjudul "*Layla-Majnun*". Novel ini merupakan salah satu kisah Arab klasik terbaik. Sehingga mampu bertahan melewati waktu ratusan tahun sejak dihimpun oleh Nizami Ganjavi (1141-1209). Pada mulanya kisah *Layla-Majnun* ini disampaikan secara lisan.

Namun menurut ahli sejarah sastra, Majnun bukanlah tokoh rekaan, tapi ia memang hidup pada masa Daulat Bani Umayyah. Sang penyair ini meninggal sekitar tahun 65 atau 68 H. dengan kisahnya yang demikian menyentuh dibicarakan oleh sahabat-sahabatnya. Dari sanalah Nizami, seorang sastrawan dari Ganjavi (Azerbaijan) menghimpun kisah-kisah lisan yang berserakan menjadi sebuah novel. Kisah ini masuk ke Indonesia sejak tahun 1960-an, dan terus bertahan hingga sekarang. Novel ini disadur sedemikian rupa, tanpa menghilangkan teks aslinya. Upaya penyaduran dilakukan agar lebih bisa mendekatkan pembaca dengan suasana batin sang tokoh.

Novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisyamar merupakan novel yang menarik diteliti. Di dalam novelnya, Sholeh Gisyamar mengungkapkan masalah-masalah kehidupan seperti masalah kebudayaan, percintaan, dan status sosial.

Dalam novel *Layla- Majnun* ini Sholeh Gisyamar menceritakan tentang kontroversi antara *Layla* dengan *Majnun* yang ditentang oleh orang tua Layla, sehingga membuat keadaan jiwa Majnun menjadi tidak stabil. Ia berjalan layaknya pengemis dengan bertelanjang dada ditengah gurun pasir tandus diiringi binatang-binatang buas yang setia menemaninya siang malam sambil bersyair menyebut-nyebut nama Layla. Ia tidak mempedulikan penilaian orang atas dirinya, Majnun juga tidak peduli pada anak-anak kecil yang sering mengikuti langkah dan meniru tingkah lakunya. Lama kelamaan masyarakat lupa akan nama Majnun itu adalah Qays, mereka hanya mengenal lelaki itu sebagai Majnun atau si gila. Adapun alasan melakukan penelitian psikologis tokoh dalam novel *Layla-Majnun* ini karena terdapat banyak masalah yang ditampilkan terutama pada aspek psikologis tokoh utama yang sangat menyita perhatian peneliti. Melalui tinjauan psikologis, pembaca dapat menemukan tujuan tersembunyi dalam kepribadian manusia dengan melihat atau memperhatikan dorongan fenomena yang diperankan oleh tokoh utama dalam sebuah karya sastra.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada psikologi tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisyamar yang dikaji berdasarkan aspek *id*, *ego*, *superego*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah psikologi tokoh utama

dalam novel *Layla- Majnun* karya Sholeh Gisymar dikaji berdasarkan *id*, *ego*, *superego*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) bagaimanakah struktur novel dalam navel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar?
- (2) bagaimanakah psikologis tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *id*?
- (3) bagaimanakah psikologis tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *ego*?
- (4) bagaimanakah psikologis tokoh utama dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar dari aspek *superego*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) mendeskripsikan struktur novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar;
- (2) mendeskripsikan psikologis tokoh dalam novel *Layla- Majnun* karya Sholeh Gisymar aspek *id*;
- (3) mendeskripsikan psikologis tokoh dalam novel *Layla-Majnun* karya Sholeh Gisymar aspek *ego*;

- (4) mendeskripsikan psikologis tokoh dalam novel *Layla- Majnun* karya Sholeh Gisymar aspek *superego*;

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis. *Pertama*, manfaat penelitian teoritis dalam penelitian ini adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknis analisis terhadap karya sastra. *Kedua*, manfaat penelitian praktis dalam penelitian ini yaitu; (1) bagi peneliti, penelitian sastra Indonesia, khususnya dalam permasalahan psikologi tokoh, (2) bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang psikologi tokoh dalam karya sastra, (3) bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang.